

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Struktur ekonomi di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan keragaman sektor yang menopang pertumbuhan ekonomi. Sektor pendorong ekonomi di Sumatera Utara tidak hanya bergantung pada sektor pertanian, tetapi juga ditopang oleh sektor industri pengolahan serta berbagai jenis usaha jasa. Keragaman ini tercermin dari kontribusi masing-masing sektor terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2024, terdapat empat sektor utama yang memiliki peran dominan dalam mendukung perekonomian Sumatera Utara seperti yang terlihat pada Tabel 1.1

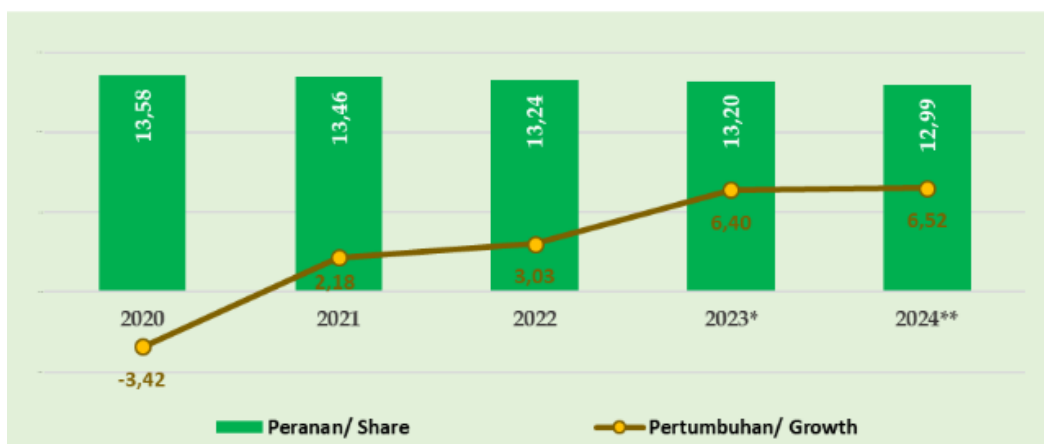
Tabel 1. 1 Empat Sektor Utama Petumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

No	Sektor Ekonomi	Persentase (%)
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	24,4
2	Perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor	18,79
3	Industri pengolahan	18,36
4	Konstruksi	12,99

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2024

Secara keseluruhan, empat sektor utama yang tercantum pada Tabel 1.1 menyumbang sekitar 74,58% terhadap total PDRB Provinsi Sumatera Utara. Di antara sektor-sektor tersebut, bidang usaha konstruksi memberikan kontribusi sebesar 12,99% terhadap perekonomian Sumatera Utara pada tahun 2024. Angka ini mencerminkan bahwa sektor konstruksi memiliki peran yang cukup signifikan

dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembentukan nilai tambah di Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 1. 1 Peranan dan Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi (persen) sepanjang Tahun 2020-2024

Berdasarkan Gambar 1.1 sektor konstruksi di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan tren pertumbuhan yang positif sejak tahun 2021, setelah mengalami kontraksi sebesar 3,42% pada tahun 2020 akibat dampak pandemi global (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024). Pada tahun 2024, sektor ini diproyeksikan tumbuh sebesar 6,52%, mencerminkan pemulihan dan peningkatan aktivitas pembangunan di Sumatera Utara. Pertumbuhan sektor konstruksi ini turut didorong oleh subsektor properti, yang menunjukkan dinamika signifikan dalam menghadapi disrupsi digital dan transformasi ekonomi global. Data dari *Real Estate* Indonesia (REI) Sumatera Utara mencatat bahwa sektor properti terbesar terdapat di berbagai kabupaten/kota, termasuk Medan, Deli Serdang, Pematangsiantar, dan Simalungun (AntaraNews, 2025).

Selain itu, tercatat sebanyak 360 pengembang aktif yang membangun rumah komersial maupun subsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah di